

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab satu dalam skripsi ini diuraikan mengenai a) latar belakang masalah, b) identifikasi masalah, c) batasan masalah, d) rumusan masalah, e) tujuan penelitian, f) kegunaan penelitian, g) penegasan istilah, dan h) sistematika pembahasan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi ajar yang dipelajari siswa di sekolah. Mata pelajaran tersebut meliputi dua aspek kegiatan, yakni kegiatan berbahasa dan bersastra. Pelajaran sastra di sekolah sering dianggap menjadi materi yang sulit dipelajari. Terlebih pembelajaran sastra yang berkaitan dengan keterampilan dalam memproduksi karya sastra (Komarudin, 2018: 22). Beberapa keterampilan menciptakan karya sastra di sekolah oleh siswa di antaranya membuat cerpen, naskah drama, puisi dan karya berbentuk prosa lainnya.

Menurut Yantama dkk (2013:104), salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan cara menuangkan ide-ide, gagasan pikiran, dan pengalaman ke dalam sebuah tulisan yang baik. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga keterampilan tersebut tidak datang dengan sendirinya, tetapi perlu dilatih dan dibiasakan. Keterampilan menulis diterapkan untuk meningkatkan kreativitas siswa sehingga melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyampaikan ilmu pengetahuan dan informasi yang diketahui kepada khalayak ramai. Salah satu pembelajaran menulis yang harus dipahami oleh siswa di sekolah adalah menulis teks puisi.

Puisi adalah pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama. Untuk mencapai keartistikan dan keemosionalan puisi, penyair menggunakan kiasan, citraan, serta bahasa yang penuh dengan perasaan (Dewi, dkk: 2014). Kreativitas seorang penyair dalam menulis puisi akan tampak pada hasil karya tulisannya. Hal terpenting dari puisi adalah para penyair dapat menekankan dan melampaui bidang estetika (Ariety,

1976:188). Tidak hanya estetika atau keindahannya saja yang diharapkan dari sebuah puisi, namun juga pesan serta makna yang dituliskan penyair tersebut bisa tersampaikan secara tepat pada pembaca.

Proses penulisan puisi secara umum disebut juga dengan proses kreatif. Proses kreatif merupakan cara yang ditempuh oleh seseorang dalam menulis sebuah puisi, dimulai dari mendapatkan ide, hingga menjadi sebuah puisi yang utuh. Proses penulisan mulai dilakukan dengan upaya untuk menemukan beberapa hal yang belum pernah ditemukan oleh orang lain. Oleh sebab itu, proses penulisan dilakukan secara kreatif (Wardoyo, 2013:73).

Ada hal penting yang perlu untuk diperhatikan dalam proses menulis puisi siswa, yakni proses kreatif siswa dalam penulisan teks puisi. Puisi yang baik merupakan puisi yang kreatif dan tentunya mampu melalui bidang estetika. Proses kreatif setiap penyair tentunya berbeda, dari proses kreatif penyair yang unik inilah terlahir puisi yang berkualitas (Pratiwi, dkk, 2016:835).

Berkembangnya dunia teknologi memberikan pengaruh yang mendalam bagi seluruh bidang dalam kehidupan manusia. Salah satu bidang yang terpengaruh terhadap berkembangnya teknologi yaitu pendidikan. Seiring berkembang pesatnya teknologi, membuka bidang pendidikan untuk terus berinovasi. Semakin berkembangnya pendidikan, semakin besar pula pengaruhnya terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang. Dengan kemajuan di bidang tersebut mempunyai maksud supaya mampu untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Nisa (2023:1) mengatakan bahwa pendidikan juga berkaitan dengan dua unsur penting, yakni metode pengajaran dan media pembelajaran. Kedua aspek tersebut memiliki keterkaitan yang erat. Selain itu pun juga harus didukung dengan aspek lain yang harus diperhatikan. Pemakaian media sebagai penunjang juga dapat membangkitkan keinginan serta minat siswa yang baru, meningkatkan motivasi, dan rangsangan belajar serta memberikan pengaruh luar bisa terhadap psikologis siswa. Dengan pemakaian media tersebut dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Sebagai upaya peningkatan efektivitas tersebut salah satu ide pengembangannya yakni menggunakan media aplikasi *Wattpad*. Pada konteks khusus inovasi pembelajaran merupakan suatu pembaruan yang berguna

memberikan peluang lebih bagi siswa untuk mewujudkan sebuah kemajuan ilmu dan pengetahuan. Inovasi pembelajaran diciptakan oleh guru dari banyak hal, salah satunya pengembangan media pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang lebih baik lagi. Jadi, inovasi *Wattpad* ini lebih kepada sarana atau media untuk menuangkan serta menemukan ide dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

Wattpad adalah salah satu situs *online* yang diperuntukkan bagi pengguna yang gemar membaca dan menulis, baik itu menulis cerita pendek, cerita bersambung ataupun puisi. *Wattpad* merupakan media sosial yang dapat diakses secara *online* yang berisikan berbagai jenis karya sastra dengan berbagai jenis genre yang berbeda. Melalui *Wattpad*, pembaca juga dapat bertukar ide tentang sebuah tulisan ataupun tentang bacaan dan juga dapat menambah pengetahuan tentang cara menulis dan mencari ide-ide untuk memulai menulis.

Seperti pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ria Ananda Putri, menafsirkan bagaimana peranan aplikasi *Wattpad* dalam memotivasi siswa untuk menulis cerita dengan teknik pengumpulan data yang ada. Hasil dari penelitian yang dilakukan, rata-rata siswa pada SMA Muhammadiyah 01 Medan yang menjadi objek penelitian, pada umumnya mempunyai motivasi dan keinginan untuk menulis di aplikasi *Wattpad*. Walaupun sebagian dari mereka belum berani melakukan hal tersebut dengan alasan kurang percaya diri. Namun terdapat siswa yang posisinya tidak hanya sebagai pembaca, tetapi juga aktif sebagai penulis dan termotivasi untuk terus menulis (Putri, 2019: 64).

Adapun penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Niza Nurdia Putri dan Siti Rukiyah, diketahui bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan media *Wattpad* pada siswa kelas X SMK Setia Darma Palembang berjalan dengan cukup lancar. Hal tersebut dibuktikan dari hasil menulis puisi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Wattpad* dengan rata-rata 76,86. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan mendapatkan hasil rata-rata sebesar 63,88. Dari hasil pendataan, disimpulkan bahwa media sosial *Wattpad* efektif dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMK Setia Darma Palembang (Putri, dkk, 2021: 393).

Uraian di atas menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengembangkan

media *Wattpad* dalam dunia pembelajaran ilmu sastra. Penelitian ini, memfokuskan pada penggunaan *Wattpad* sebagai bentuk pembelajaran ilmu sastra khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, penelitian ini dirasakan perlu untuk dilakukan karena dapat menjadi acuan untuk penggunaan *Wattpad* sebagai bentuk pembelajaran bagi siswa dalam mengasah kemampuan dalam menulis teks puisi.

1.2 Identifikasi Masalah

Masih banyaknya ditemukan beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh kebanyakan siswa di saat menulis atau menciptakan suatu karya sastra khususnya puisi. Beberapa di antaranya adalah kesulitan untuk menentukan topik atau tema yang akan diangkat, kesulitan dalam menentukan diksi, kesulitan dalam menggunakan majas, serta kesulitan dalam menuangkan ide atau perasaan yang dimiliki menjadi rangkaian kata yang padu.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga mempengaruhi proses belajar siswa. Seiring berkembangnya teknologi, media pembelajaran dapat diperoleh tidak hanya melalui media cetak saja, tetapi dapat juga diperoleh melalui media digital yang mana lebih menarik dan inovatif, serta dapat meningkatkan antusias siswa dalam proses belajarnya serta mampu mengasah keterampilan siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada penelitian ini, yakni peneliti memilih untuk meneliti efektifitas penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis bagi siswa kelas X MA At-Thohiriyah Ngantru. Dikarenakan *Wattpad* memiliki banyak genre di dalamnya, peneliti memfokuskan menjadikan antologi puisi yang berjudul ‘Derai Hujan Pasti Berhenti’ karya Antelas Prayitna sebagai bentuk pembelajaran ilmu sastra bagi siswa dalam menulis teks puisi dikarenakan di dalamnya terdapat banyak sekali tema yang diangkat, pemakaian diksi yang indah, serta berbagai macam penggunaan majas yang dapat dijadikan inspirasi oleh siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Bagaimana tingkat efektifitas penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap

kemampuan menulis teks puisi bagi siswa kelas X MA At-Thohiriyah Ngantru?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis tingkat keefektifitasan penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X MA At-Thohiriyah Ngantru.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi kegunaan teoritis dan juga kegunaan praktis, yakni sebagai berikut.

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peranan dan keefektifitasan media *Wattpad* sebagai pembelajaran ilmu sastra bagi siswa khususnya pada pembelajaran teks puisi.

1.6.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai media *Wattpad* sebagai pembelajaran ilmu sastra bagi siswa.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi guru adalah dapat menerapkan media pembelajaran *Wattpad* dalam pembelajaran menulis puisi serta dapat termotivasi untuk mencari media-media pembelajaran lainnya yang tepat guna.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta kemudahan bagi siswa untuk menggunakan media pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya dan lebih menarik untuk digunakan sehingga dapat meningkatkan kemampuan khususnya dalam menulis puisi.

d. Bagi penelitian lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi literatur serta

memberikan gambaran bagi kalangan akademisi yang hendak melakukan penelitian dengan tema yang serupa.

1.7 Penegasan Istilah

Guna menghindari adanya kesalahpahaman dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, dalam penelitian akan dijelaskan pengertian istilah yang terkait dengan judul penulisan berikut ini.

1.7.1 Penegasan secara konseptual

1.7.1.1 Puisi

Menurut KBBI (online) puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.

1.7.1.2 *Wattpad*

Wattpad adalah salah satu situs online yang diperuntukkan bagi pengguna yang gemar membaca dan menulis, baik itu menulis cerita pendek, cerita bersambung atau pun puisi (Putri, 2019; 60).

1.7.1.3 Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis atau keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut pendapat Saleh Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

1.7.2 Definisi secara oprasional

Menurut peneliti yang dimaksud dengan Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X MA At-Thohiriyah Ngantru adalah menelaah keefektifan penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis teks puisi melalui antologi puisi 'Derai Hujan Pasti Berhenti'. Penelitian ini melihat dari hasil karya teks puisi siswa sebelum dan sesudah diperkenalkan mengenai aplikasi *Wattpad*, seperti tata cara penggunaan serta kelengkapan unsur-unsur puisi yang terdapat pada antologi puisi yang disajikan.

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisan

skripsi adalah sebagai berikut.

1.8.1 Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi, sistematika penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

1.8.2 Bagian Inti

Pada bagian ini, terdiri atas enam bab, yang masing-masing babnya memiliki beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut.

- a. Pada bab pertama atau pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Pada bab kedua atau kajian pustaka memuat uraian tentang landasan teori dan penelitian terdahulu.
- c. Pada bab ketiga atau metode penelitian memuat secara rinci mengenai rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- d. Pada bab keempat atau hasil dan pembahasan berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan penelitian dan hasil analisis data.
- e. Pada bab lima atau pembahasan berisi tentang penjelasan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.
- f. Pada bab enam atau penutup berisi kesimpulan serta saran dari penelitian yang telah dilakukan.

1.8.3 Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri atas daftar rujukan atau daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.